

**PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DENGAN
PENGUNAAN RPP BERBASIS KTSP OLEH GURU SEJARAH
YANG TELAH DISERTIFIKASI DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU**

Dra. Bedriati Ibrahim MS.i

Universitas Riau

ABSTRAK

Kata kunci : RPP berbasis KTSP, Guru Disertifikasi , Mutu Pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan mutu pembelajaran dengan penggunaan RPP berbasis KTSP oleh guru sejarah yang telah disertifikasi di SMA NEGERI 5 PEKANBARU dan untuk membuktikan bahwa apakah guru yang telah disertifikasi ini bisa meningkatkan mutu pembelajaran . penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif , dengan populasi dan sampelnya sama maka penulis menggunakan total sampling/ sample jenuh yaitu masing- masing berjumlah 5 sample. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada semua guru yang telah disertifikasi di SMA NEGERI 5 PEKANBARU. Untuk mencapai tujuan penelitian , analisis data dilakukan dengan perhitungan deskriptif.

Setelah data diolah, dari 70 item pertanyaan untuk responden guru. Responden guru yang menjawab option adalah sebanyak (59,3%) dan untuk option B sebanyak (25,8) , lalu untuk option C sebanyak (12,2%) dan terakhir untuk option D sebanyak (4,6%). Maka ini berarti guru yang telah disertifikasi sudah menerapkan RPP berbasis KTSP sekaligus ini juga berarti bahwa SMA NEGERI 5 PEKANBARU dengan adanya guru sejarah yang sudah disertifikasi ini sudah bisa dikategorikan sekolah yang pembelajarannya bermutu.

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV), menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Diharapkan agar guru sebagai tenaga profesional dapat berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran dan berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dengan terlaksananya sertifikasi guru, diharapkan akan berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Mutu pendidikan dapat terlaksana oleh guru yang sudah disertifikasi tidak lepas dari bagaimana seorang guru bisa membuat perencanaan pembelajaran (RPP) yang baik tentu saja harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini.

Kita ketahui bahwa salah satu komponen penting dari system pendidikan adalah kurikulum yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik pengelola maupun penyelenggara khususnya oleh guru dan kepala sekolah.

Yang menjadi problema kita pada saat ini adalah cukup banyak sekolah dan tenaga pendidik yang tidak bisa membuat dan menggunakan RPP pada saat proses pembelajaran kalau pun ada RPP yang dipakai hanya di download dari internet tanpa memikirkan sesuai atau tidak dengan kurikulum yang dipakai pada saat ini. yang lebih parahnya lagi para guru tidak bisa membuat RPP dan tidak mengerti makna yang terkandung dalam RPP tersebut.

Apalagi pada saat ini dengan seringnya pergantian kurikulum cukup banyak guru – guru yang belum paham dengan kurikulum yang baru atau kurikulum KTSP. Apalagi kita ketahui kalau KTSP ini dibuat oleh guru di

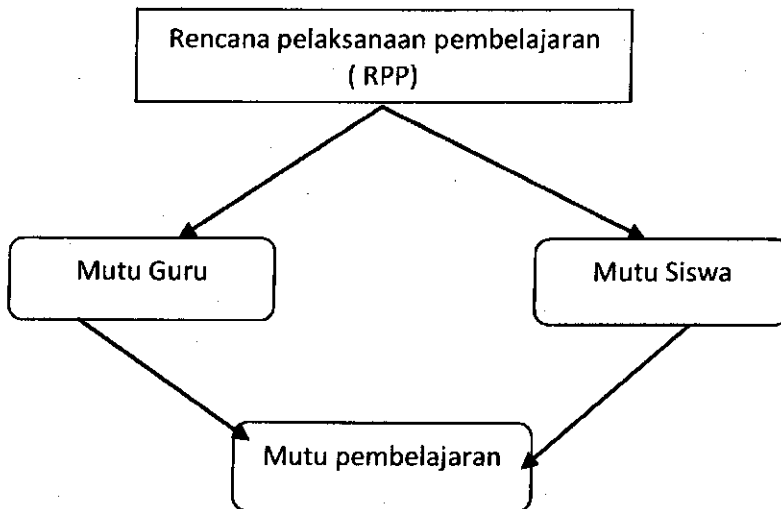
setiap satuan pendidikan untuk menggerakkan mesin utama pendidikan yakni pembelajaran.

Guru sertifikasi adalah agen untuk menciptakan mutu pembelajaran serta mutu pendidikan disekolah, berarti semakin banyak guru yang telah lulus sertifikasi semakin besar peluang sekolah tersebut untuk menjadi sekolah yang bermutu baik untuk input maupun outputnya.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Pekanbaru ini banyak guru – guru yang telah lulus sertifikasi berarti menurut teori sekolah ini sudah layak menjadi sekolah yang bermutu tinggi. Maka untuk menguji kebenaran dari teori ini maka peneliti ingin membuktikan seberapa besar guru-guru sertifikasi ini mempersiapkan pembelajaran untuk menjadi sekolah yang bermutu tinggi.

Maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah ingin melihat persiapan pembelajaran yang baik dan benar oleh guru sejarah yang lulus sertifikasi di SMA NEGERI 5 PEKANBARU. Rencana pelaksanaan pembelajaran

KERANGKA BERFIKIR



METODELOGI PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Deskriptif, sebagaimana

pendapat dari **Arikunto** menyatakan bahwa “ Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri ,yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Penggunaan Metode Deskriptif diharapkan dapat mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan saat itu khususnya mengenai penggunaan RPP oleh guru Sejarah yang telah lulus Sertifikasi di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai selesai di SMA NEGERI 5 PEKANBARU.

C. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi

Dalam buku prosedur penelitian karangan **Suharsimi Arikunto** menyebutkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian yang dijadikan populasi adalah seluruh guru sejarah yang sudah disertifikasi di SMA Negeri 5 Pekanbaru yang berjumlah 5 orang.

b. Sampel

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling/ Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasinya. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru sejarah yang telah lulus sertifikasi di SMA NEGERI 5 PEKANBARU yang berjumlah 5 orang.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA .

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, penulis mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian yaitu disekolah SMA NEGERI 5 PEKANBARU.
2. Wawancara, merupakan suatu pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan ,yang digunakan untuk memperoleh data primer dan informasi yang objektif. Hal ini diperoleh

dengan wawancara guru sejarah yang sudah Sertifikasi di SMA NEGERI 5 PEKANBARU.

3. Quisoner, yang dibagikan dengan pertanyaan secara tertutup kepada guru sejarah yang sudah sertifikasi.
4. Dokumentasi, penulis mengambil dokumen atau bukti yang ada di SMA NEGERI 5 PEKANBARU.

E. TEKNIK ANALISIS DATA.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi resmi, gambar foto, dan sebagainya. (Lexi Mexong, 1990: 190).

Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang paling penting, sebab melalui analisis data inilah akan tampak manfaatnya, terutama dalam pemecahan masalah penelitian dan mempunyai tujuan akhir penelitian, setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya data tersebut dipisah kemudian dikelompokkan kemudian baru dianalisa berdasarkan metode deskriptif dimana data diperoleh disusun dan diberi penjelasan yang diperlukan.

Data yang terkumpul dianalisa secara deskriptif melalui perhitungan persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

keterangan P = Besar Persentase Alternative Jawaban.

F = Frekuensi alternative jawaban responden

N = jumlah sampel penelitian (Sudijono.1996:40)

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

5.1 Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif yaitu dengan menggunakan data atau informasi untuk mengetahui peningkatan mutu pendidikan dengan penggunaan RPP berbasis KTSP oleh guru sertifikasi di

SMA NEGERI 5 PEKANBARU. Dengan metode pemberian angket yang terdiri dari 70 pernyataan terhadap 5 orang responden yang diambil untuk mengetahui peningkatan mutu pembelajaran di SMA NEGERI 5 PEKANBARU. Kemudian jawaban ini akan di analisa dengan cara memberi skor bobot dengan setiap jawaban, analisa dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas jawaban dari setiap pernyataan. Bila pernyataannya positif maka kualitas jawabannya bernilai kemudian dianalisa dengan menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana F = Jumlah siswa yang menjawab
N = Jumlah sampel penelitian

Sehingga dapat diketahui rata-rata jumlah jawaban yang lebih dominan dari peningkatan mutu pembelajaran dengan penggunaan RPP berbasis KTSP oleh guru sertifikasi di SMA Negeri 5 Pekanbaru, pada setiap aspek yang diteliti.

5.2 Penjelasan Tentang Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dari responden tentang peningkatan mutu pembelajaran dengan penggunaan RPP berbasis KTSP oleh guru sejarah yang sudah sertifikasi di SMA NEGERI 5 PEKANBARU, maka peneliti menyebarkan angket kepada 5 orang responden. Item pernyataan tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan peningkatan mutu pembelajaran dengan penggunaan RPP berbasis KTSP oleh guru sejarah yang sudah sertifikasi di SMA NEGERI 5 PEKANBARU. Adapun hasil sebaran angket tersebut dapat dilihat dari penyajian dan analisis data

Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini penyajian data yaitu peningkatan mutu pembelajaran dengan penggunaan RPP berbasis KTSP oleh guru sejarah yang sudah sertifikasi di SMA NEGERI 5 PEKANBARU yang indikatornya adalah :

1. Pengetahuan awal tentang penerapan RPP berbasis KTSP 2. Persiapan

RPP Pada proses pembelajaran 3. Pembuatan kontrak pembelajaran baik jangka panjang maupun jangka pendek 4. Penggunaan bahan ajar (visual maupun audio visual) 5. Penggunaan metode dan model pembelajaran bervariasi 6. Penggunaan teknik penilaian / evaluasi 7. Upaya perbaikan pembelajaran.

Dibawah ini akan dikemukakan rekapitulasi dari peningkatan mutu pembelajaran dengan penggunaan RPP berbasis KTSP oleh guru sertifikasi di SMA NEGERI 5 PEKANBARU dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.8 Rekapitulasi Tentang Penggunaan RPP Berbasis KTSP Oleh Guru Sertifikasi di SMA NEGERI 5 PEKANBARU

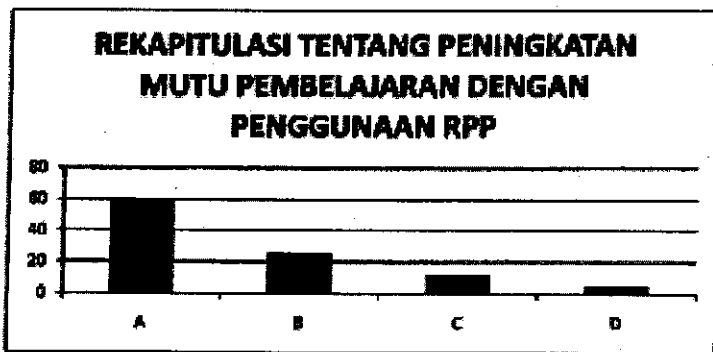
No	Keterangan	Persentase Alternatif Jawaban Responden								Jumlah	
		A		B		C		D		h	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pemahaman tujuan & hakikat pembelajaran	4	80	1	20	0	0	0	0	5	100
2.	Pemahaman landasan hukum pendidikan	0	0	2	40	1	20	2	40	5	100
3.	Pemahaman nilai-nilai Pancasila.	3	60	2	40	0	0	0	0	5	100
4.	Pemahaman landasan sejarah pendidikan	3	60	1	20	0	0	1	20	5	100
5.	Pemahaman landasan psikologi siswa	2	40	2	40	1	20	0	0	5	100
6.	Pemahaman landasan sosial dan budaya	2	40	3	60	0	0	0	0	5	100
7.	Menentukan sumber/ buku pembelajaran	3	60	1	20	1	20	0	0	5	100
8.	Pemahaman KTSP	5	100	0	00	0	0	0	0	5	100
9.	Pemahaman fungsi sekolah.	3	60	1	20	1	20	0	0	5	100
10.	Guru menyusun RPP	2	40	3	60	0	0	0	0	5	100
11.	Guru melakukan Apersepsi	3	60	0	0	2	40	0	0	5	100
12.	Guru memotivasi siswa	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
13.	Guru memberi tahu tujuan pembelajaran	2	40	3	60	0	0	0	0	5	100
14.	Guru menjalin komunikasi efektif	3	60	1	20	1	20	0	0	5	100
15.	Guru melaksanakan Pre Test	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
16.	Guru mengajar sesuai RPP	1	20	1	20	3	60	0	0	5	100
17.	Arti penting RPP	3	60	2	40	0	0	0	0	5	100
18.	Kegiatan guru mengelola kelas.	4	80	1	20	0	0	0	0	5	100
19.	Kegiatan menutup kelas	2	40	2	40	1	20	0	0	5	100
20.	Guru menyusun proses	3	60	2	40	0	0	0	0	5	100
21.	Guru menyusun silabus	2	40	3	60	0	0	0	0	5	100
22.	Guru menyusun Prota	4	80	1	20	0	0	0	0	5	100
23.	Guru menyusun rincian minggu efektif	3	60	2	40	0	0	0	0	5	100
24.	Guru menyusun program bulanan.	3	60	2	40	0	0	0	0	5	100

25.	Guru membuat kontrak mingguan	1	20	4	80	0	0	0	0	5	100
26.	Kepala sek baru Guru membuat silabus	0	0	0	0	1	20	4	80	5	100
27.	Sanksi sekolah tidak membuat RPP	0	0	5	100	0	0	0	0	5	100
28.	Sanksi perguruan tinggi tdk membuat RPP	3	60	2	40	0	0	0	0	5	100
29.	sanksi perguruan tinggi tidak membuat kontrak jangka panjang dan pendek.	4	80	1	20	0	0	0	0	5	100
30.	Guru menentukan media/alat peraga.	2	40	0	0	3	60	0	0	5	100
31.	Yang diperhatikan menentukan media	3	60	0	0	2	40	0	0	5	100
32.	Media yang sering dipakai	3	60	0	0	2	40	0	0	5	100
33.	Sumber paling baik dalam pembelajaran	2	40	1	20	2	40	0	0	5	100
34.	Media pembelajaran itu penting	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
35.	Pemanfaatan Labor/Perpus	2	40	0	0	3	60	0	0	5	100
36.	Siswa mengerti dengan adanya alat peraga.	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
37.	Guru menggunakan buku penunjang	3	60	2	40	0	0	0	0	5	100
38.	Guru menggunakan alat bantu belajar	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
39.	Guru ajarkan siswa merancang alat bantu	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
40.	Guru menentukan metode pembelajaran	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
41.	Hal yg diperhatikan dlm penentuan metode	0	0	3	6	2	40	0	0	5	100
42.	Yg diperhatikan dlm menentukan sumber	0	0	2	40	0	0	3	60	5	100
43.	Kegiatan mengelola kelas	3	60	2	40	0	0	0	0	5	100
44.	Guru memberi umpan balik ke siswa	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
45.	Kegiatan menutup kelas	3	60	0	0	2	40	0	0	5	100
46.	Kegiatan antisipasi siswa yang ribut.	4	80	0	0	1	20	0	0	5	100
47.	Metode yang disukai siswa	0	0	2	40	3	60	0	0	5	100
48.	Metode yang dibenci siswa	0	0	4	80	0	0	1	20	5	100
49.	Guru sharing dgn guru lain tentang metode	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
50.	Guru menyusun instrument evaluasi	2	40	3	60	0	0	0	0	5	100
51.	Hal diperhatikan dalam evaluasi	0	0	0	0	3	60	2	40	5	100
52.	Guru melakukan evaluasi di sekolah	1	20	1	20	1	20	2	40	5	100
53.	Guru mengolah hasil evaluasi	2	40	3	60	0	0	0	0	5	100
54.	Guru menyusun laporan hasil evaluasi	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
55.	Guru menentukan evaluasi terbaik	2	40	3	60	0	0	0	0	5	100
56.	Guru menilai dan menunjukkan ke siswa	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
57.	Ujian sesuai dengan materi yang diajarkan	3	60	2	40	0	0	0	0	5	100
58.	Guru beri kesempatan ke siswa perbaikan	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
59.	Penilaian paling efektif	4	80	1	20	0	0	0	0	5	100
60.	Tindak lanjut hasil evaluasi	1	20	2	40	1	20	0	0	5	100
61.	Usaha guru untuk perbaikan	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100

62.	Usaha perbaiki tingkah laku siswa	2	40	0	0	3	0	0	0	5	100
63.	Usaha guru pada saat metode gagal	2	40	3	60	0	0	0	0	5	100
64.	Usaha guru pd saat RPP tidak sesuai KTSP	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
65.	Usaha guru pada saat siswa belum paham	2	40	3	60	0	0	0	0	5	100
66.	Usaha guru untuk perbaiki UTS	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
67.	Usaha guru pada saat tidak Keptak	4	20	1	20		0	0	0	5	100
68.	Usaha guru untuk perbaiki cara mengajar	4	80	1	20	0	0	0	0	5	100
69.	Usaha antisipasi siswa yang ribut	2	40	1	20	1	20	1	20	5	100
	Jumlah	304	4088	89	1789	42	800	16	320	100	
	Rata-rata		98,13		29,3		12,3		4,4		

Berdasarkan tabel diatas bahwa peningkatan mutu pendidikan dengan penggunaan RPP berbasis KTSP yang dilakukan oleh guru sertifikasi adalah dengan kategori sebagai berikut A 59,13% , B 25,8% , C 12,2,% dan D 4,6%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru sejarah yang sudah disertifikasi selalu membuat RPP berbasis KTSP di SMA NEGERI 5 PEKANBARU. Berdasarkan pada tabel diatas dapat digambarkan dalam bentuk grafik seperti berikut :



Gambar 1. Peningkatan mutu pembelajaran dengan penggunaan RPP berbasis KTSP oleh guru sertifikasi di SMA NEGERI 5 PEKANBARU.

A. Kesimpulan

RPP adalah salah satu acuan / pedoman yang dijadikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas. RPP ini tidak hanya dipakai oleh guru yang ada di SMA NEGERI 5 PEKANBARU saja, akan tetapi untuk semua guru yang ada disekolah - sekolah baik itu sekolah negeri maupun sekolah swasta. Hal ini disebabkan karena RPP ini jugalah yang akan menentukan berhasil atau tidaknya guru dalam mengajar dan siswapada saat pembelajaran.

Pada saat sekarang ini dunia pendidikan sangatlah diperhatikan oleh pemerintah yaitu mengalokasikan 20 % APBN untuk pendidikan salah satunya adalah untuk mensejahterakan guru dengan mengadakan program Sertifikasi Guru.

Sertifikasi guru ini adalah upaya pemerintah untuk meningkatkan harkat, martabat guru dan peran serta guru sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta pendidikan nasional. ,dengan demikian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru sejarah yang ada di SMA NEGERI 5 PEKANBARU ini sudah memahami cara pembuatan RPP berbasis KTSP
2. Pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas guru- gur yang ada di SMA NEGERI 5 PEKANBARU ini sudah mempersiapkan RPP walaupun ada yang kadang- kadang lupa membuat atau menerapkan RPP tsb.
3. Selanjutnya guru sertifikasi yang ada di SMA NEGERI 5 PEKANBARU ini juga membuat kontrak pembelajaran . Dari hasil olah lapangan peneliti guru – guru sejarah yang ada di SMA NEGERI 5 PEKANBARU ini sudah membuat kontrak jangka pendek serta jangka panjang.
4. Guru yang telah lulus sertifikasi di SMA NEGERI 5 PEKANBARU ini juga sudah menggunakan media baik media visual atau media audio visual.
5. Guru sejarah disertifikasi yang ada di SMA NEGERI 5 PEKANBARU ini sudah menggunakan model pembelajaran yg sesuai dengan KTSP
6. Guru sejarah yang ada di SMA NEGERI 5 PEKANBARU sudah juga menggunakan evaluasi dengan baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran dikelas.

7. Guru sejarah yang telah lulus sertifikasi di SMA NEGERI 5 PEKANBARU sudah melakukan berbagai upaya perbaikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- .2006. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta : PT. Bumi Aksara Cet, ke 4
- [Http://www.unissula.ac.id/v1/download/Peraturan/PP_19_2010_-STANDAR_NAS_PENDDKN.PDF/2011/01/09/](http://www.unissula.ac.id/v1/download/Peraturan/PP_19_2010_-STANDAR_NAS_PENDDKN.PDF/2011/01/09/)
- [Http://www.Setjen.Depdiknas.go.id/prodhukum/dokumen/5212007134511Permen_16_2010.pdf/2011/01/09/](http://www.Setjen.Depdiknas.go.id/prodhukum/dokumen/5212007134511Permen_16_2010.pdf/2011/01/09/)
- [Http://Suciptoardi.Wordpress.com/2007/12/29/Profesionalisme-Dunia-Pendidikan-Oleh-winarno-surachmad/2008/01/09/](http://Suciptoardi.Wordpress.com/2007/12/29/Profesionalisme-Dunia-Pendidikan-Oleh-winarno-surachmad/2008/01/09/)
- Isjoni, 2009. Pengembangan Professionalisme Guru. Pekanbaru Riau. Cendekia Insani
- Kunandar, 2007. Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2005. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mudjiono dan Dimyati, 2002. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineke Cipta
- Mulyasa, E. 2008. Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Rineke Cipta
- Rahman, Maman. 1993. Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan. Semarang. IKIP Semarang Press
- Sardiman. 1986. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT.

Rajawali Pers

Syaiful, Bahri Djamarah. 2005. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru.*

Surabaya: Usaha Nasional

Uno, Hamzah. B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran.* Gorontalo: PT. Bumi

Aksara.

Zamroni. 2007. *Meningkatkan Mutu Sekolah.* Jakarta: PSAP Muhammadiyah